

PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA DINI

Rulli Fatmawati¹, Oyib Sulaeman², Niknik Dewi Pramanik³

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM), Tasikmalaya, Indonesia
rullifatmawati29@gmail.com, oyib.sula@gmail.com, niknikunik29@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan kemampuan mengingat anak usia dini maka diperlukan suatu metode dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, agar mereka dapat merasakan belajar sambil bermain. Untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak maka guru memberikan suatu metode bernyanyi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan bernyanyi. Bernyanyi dapat bermanfaat dalam proses pertumbuhan anak. Dengan bernyanyi perasaan anak akan menjadi senang, bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengingat anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 30 anak dengan sampel peserta didik sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pedoman observasi serta dokumentasi. Pengolahan data kuantitatif diselesaikan melalui pengolahan data deskriptif dengan korelasi *rank spearman*. Berdasarkan hasil pengolahan data penggunaan metode bernyanyi memperoleh nilai rata-rata hitung () sebesar 7, berada pada interval 7, maka penggunaan metode bernyanyi di paud kober al-istiqomah tergolong baik berdasarkan indikator penelitian. Kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini di paud kober al-istiqomah rata-rata hitung () sebesar 6, berada pada interval 6, maka kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini di paud kober al-istiqomah adalah cukup. Pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini mempunyai pengaruh positif serta signifikan dengan klarifikasi cukup, dibuktikan dengan nilai r_s sebesar 0,41 berada pada interval 0,41 – 0,60, serta hasil dari perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} mendapat hasil $4,1 \geq 2,048$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini sebesar 34,81%. Sedangkan sisanya 65,19% dipengaruhi oleh faktor lingkungan luar seperti teman, sebaya, pergaulan dan lingkungan hidup.

Kata kunci: penggunaan metode bernyanyi, kemampuan mengingat lambang bilangan, pendidikan anak usia dini.

ABSTRACT

Improving the ability to remember early childhood requires a method in learning that is fun for children, so that they can feel learning while playing. To improve children's memory skills, the teacher provides a method of singing in the learning process, one of which is singing. Singing can be beneficial in the child's growth process. By singing the child's feelings will be happy, singing can improve children's memory skills. The purpose of this study was to determine how the effect of using the singing method on the ability to remember number symbols in early childhood. This study used a descriptive method with a quantitative approach. The study population was 30 children with a sample of 30 students. Data collection techniques using questionnaires, observation guidelines and documentation. Quantitative data processing is completed through descriptive data processing with Spearman rank correlation. Based on the results of data processing the use of the singing method obtained an average value () of 7, located at interval 7, then the use of the singing method in early childhood education kober al-istiqomah is classified as good based on research indicators. The ability to remember number symbols in early childhood at Kober al-istiqomah early childhood has an average count () of 6, at intervals of 6, so the ability to remember number symbols in early childhood at Kober al-istiqomah early childhood is sufficient. The effect of using the singing method on the ability to remember number symbols in early childhood has a positive and significant effect with sufficient clarification, as evidenced by the r_s value of 0.41 in the interval 0.41 – 0.60, and the results of the calculation of t_{count} and t_{table} get results 4.1 2.048 then H_a is accepted, H_o is rejected. The effect of using the singing method on the ability to remember number symbols in early childhood is 34.81%. While the remaining 65.19% is influenced by external environmental factors such as friends, peers, association and the environment.

Keywords: *the use of the singing method, the ability to remember number symbols, early childhood education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai dengan enam tahun yang di selenggarakan baik oleh pemerintah maupun oleh swasta.

Pemerintah dalam hal ini mengatur dan mengarahkan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menyikapi perkembangan anak usia dini, perlu adanya suatu program pendidikan yang di desain sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi perkembangan anak selanjutnya, sebab PAUD merupakan pondasi dasar kepribadian anak. Pada masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena masa ini di sebut dengan masa usia emas (*golden age*), yang merupakan masa dimana anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan. dan juga tahap pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Piaget dalam Kamtini (2020:142) mengemukakan bahwa:

“Anak-anak secara aktif membangun dunia-dunia kognitif mereka sendiri, informasi dari lingkungan tidak begitu saja dituangkan kedalam pikiran-pikiran mereka. Kemampuan mengingat merupakan kemampuan kognitif paling dasar, daya ingat merupakan kunci dalam setiap pelajaran”.

Irham dalam Kamtini (2013:34) memori atau ingatan merupakan aktivitas menerima, menyimpan, dan mereproduksi kembali kesan, pengetahuan sebagai hasil belajar dan pengalaman.

Kemampuan mengingat merupakan kemampuan kognitif paling dasar, daya ingat merupakan kunci dalam setiap pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya

pengembangan secara maksimal dalam proses pembelajaran di sekolah agar anak dapat tumbuh dengan baik dalam kehidupannya.

Untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak usia dini maka diperlukan suatu metode dalam pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, agar mereka dapat merasakan belajar sambil bermain.

Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2007:73), metode adalah cara menyampaikan atau mentransfer ilmu yang tepat sesuai dengan anak usia TK sehingga menghasilkan pemahaman yang maksimal bagi anak didik. Metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. (Syaiful Bahri Djamarah:2010)

Metode menyanyi merupakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran bagi siswa anak usia pra sekolah. Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran anak usia dini melainkan dengan menggunakan metode bernyanyi adalah sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode yang dapat digunakan. Oleh karena itu, dalam peningkatan kemampuan mengingat anak metode bernyanyi adalah metode yang sangat efektif untuk digunakan karena anak akan merasa senang dan tidak jenuh saat belajar melainkan anak akan lebih tertarik dan akan lebih semangat dalam belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah-olah menjadi kegiatan yang wajib dilakukan setiap hari. Dengan bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat anak kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berfikir kritis. Sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan.

Menurut M. Fadillah (2012:175) mengemukakan:

“Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Bernyanyi memiliki manfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses pendidikan, diantaranya: bernyanyi membuat anak senang dan bernyanyi dapat membantu daya ingat anak. Ketika anak merasa senang, maka materi yang disampaikan oleh guru akan mudah tercerna oleh otak anak sehingga anak akan mudah untuk menghafal ataupun mengingat materi yang disampaikan oleh gurunya. Berdasarkan hal tersebut maka sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memberikan suatu metode pembelajaran yang sangat menyenangkan”.

Adapun Menurut Jamalus (Dalam Muhammad Fauziddin 2014:23) berpendapat: bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi musik ataupun tanpa iringan musik.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di Kober Al-Istiqomah Panjalu, guru sudah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kemampuan potensi anak, salah satunya kemampuan mengingat anak usia dini. Yakni dengan cara memberikan metode bernyanyi. Bernyanyi memiliki manfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak di dalam pendidikan. Karena dengan bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain itu daya ingat anak menjadi kuat dan berkembang, antusias anak yang penuh semangat dalam belajar, anak mampu mengulang-ngulangnya. dan anak juga mampu berfikir kritis. Akan tetapi, masih ditemukan sebagian besar anak yang memiliki kemampuan daya ingatnya yang lemah, antusias belajar anak masih rendah, dan juga lemahnya kemampuan mengingat konsep bilangan dan lambang bilangan. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 20 anak dari 30 anak belum muncul indikator kemampuan kognitif anak dalam mengenal dan memahami konsep bilangan dan lambang bilangan, seperti membilang banyaknya benda 1-10, dan mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan angka 1-10.

Kurangnya kemampuan kognitif anak ini terbukti ketika guru meminta anak untuk menyebutkan urutan angka 1-10, banyak anak yang hanya diam saja dan hanya ada beberapa anak saja yang mampu menjawab pertanyaan gurunya, selain itu anak masih susah membedakan angka, dan anak masih sering terbalik saat menuliskan angka. Kemudian ketika guru memberikan tugas dalam lembar kerja anak untuk mengerjakan sesuatu yang sama dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya, hanya sebagian kecil anak yang langsung tanggap dengan tugas tersebut dan mampu untuk mengerjakannya.

Selain itu terlihat dari laporan hasil belajar anak ditiap akhir semester (raport) yang menunjukkan bahwa sebagian indikator dalam aspek kognitif belum berkembang, seperti mengenal lambang bilangan, mengenal lambang huruf, membilang banyak benda.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa suatu metode dalam proses kegiatan belajar sangatlah diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Penggunaan metode bernyanyi merupakan suatu metode yang dapat memberikan kesenangan dan pengalaman belajar kepada peserta didik yang akan berimbas pada hasil belajar peserta didik, karena jika anak merasa senang dalam kegiatan pembelajaran maka ia akan mudah untuk mengingat apa yang telah dipelajarinya.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik akan permasalahan tersebut dan ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini” (Penelitian di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021).

Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi di Kober Al-Istiqomah Panjalu?
2. Bagaimana kemampuan mengingat di Kober Al-Istiqomah Panjalu?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di Kober Al-Istiqomah Panjalu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan metode bernyanyi di Kober Al-Istiqomah Panjalu;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kemampuan mengingat di Kober Al-Istiqomah Panjalu;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di Kober Al-Istiqomah Panjalu;

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan merupakan sebagai salah satu bentuk menumbuh kembangkan manusia baik aspek rohani maupun jasmani, memiliki tujuan yang luhur.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam pendidikan. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak dini sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menyikapi perkembangan anak usia dini, perlu adanya suatu program pendidikan yang di desain sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan diman anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan padanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Menurut Mursid (2015:15) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat juga diartikan sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena masa ini disebut dengan masa usia emas (*golden age*), yang merupakan masa dimana anak akan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlibatkan. Dan juga tahap pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini sangat penting dan merupakan pondasi pertama dalam mengembangkan aspek perkembangan anak dalam menghadapi perkembangan selanjutnya.

2. Pengertian Metode Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.

Bernyanyi adalah satu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Melalui nyanyian atau lagu biasanya dijadikan sebagai wadah segala jenis pendidikan kanak-kanak. Hal ini muncul secara alami yang menjadi kebutuhan kanak-kanak. anak belajar melalui lagu atau nyanyian sambil bermain, karena sifatnya yang ingin bergerak. Bernyanyi sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi diiringi gerak dan lagu permainan. Mungkin itulah sebabnya kegiatan nyanyian telah menjadi suatu tradisi dalam program kegiatan pendidikan terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008):

“Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiri atas perpaduan lirik dan lagu/nada. Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti/makna tertentu. Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut. Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat”.

M. Fadlillah (2012:175) mengutarakan:

“Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, menurut beberapa ahli. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal”.

Dengan demikian bernyanyi merupakan sesuatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari, dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya. Secara umum bernyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Bernyanyi dapat memberikan kepuasan kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

3. Pengertian Lambang Bilangan

Bilangan dan angka merupakan dua hal yang berbeda. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Bilangan bersifat abstrak. Bilangan memberikan keterangan mengenai banyaknya sesuatu. Bilangan mewakili banyaknya suatu benda. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai lambang bilangan atau angka. Angka adalah suatu lambang tertulis sebagai anggota dari suatu sistem penghitungan dan pengukuran.

Menurut Supranto (1995:12) mengatakan bahwa bilangan adalah satuan dalam sistem matematika yang dapat dioperasionalkan secara matematik. Bilangan adalah suatu konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak karena menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan formal berikutnya. Sedangkan Angka adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka angka sebagai contoh bilangan 10.

Menurut Ensiklopedia Matematika (2007:11) menjelaskan bahwa:

“Bilangan merupakan sesuatu yang abstrak, tidak berbentuk dan hanya ada dipikiran. Bilangan digunakan untuk menunjukan jumlah, banyak atau kuantitas sesuatu. Agar lebih memudahkan dalam penulisan, kemudian dibuatkan gambaran nyata untuk bilangan. Gambaran nyata ini disebut lambang bilangan. Lambang bilangan inilah yang kemudian dikenal dengan istilah angka”.

4. Pengertian Kemampuan Mengingat

Kemampuan memiliki arti yang beragam. Menurut Wortham (2005:39), Kemampuan mengacu pada pengetahuan atau keterampilan seseorang saat ini bidang tertentu.

Ingatan dalam bahasa Inggris yaitu *memory* sedangkan memori dalam Kamus Besar Indonesia adalah ingatan.

Menurut Tan dan kawan-kawan (2015:2):

“Kemampuan mengingat merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Setiap saat manusia akan menemukan sesuatu yang baru, menyimpannya dalam ingatan dan akan dikeluarkan kembali ketika dibutuhkan. Anak-anak akan menyimpan informasi melalui peristiwa atau pengalaman didalam ingatan yang akan diolah menjadi pengetahuan untuk diingat kembali apabila dibutuhkan”.

Ingatan seseorang berisi rekaman kehidupan. Memori adalah sebuah rekaman fisik yang tersimpan didalam otak kita. Setiap kejadian atau peristiwa yang dialami oleh setiap anak akan tersimpan didalam otaknya sebagai suatu rekaman.

Ingatan dapat juga dikatakan sebagai sebuah dimana anak memasukan, menyimpan dan mendapatkan kembali informasi kedalam otak anak. Kemampuan mengingat merupakan dasar otak dalam menerima informasi.

Menurut Santrock (2007:209):

“Memori adalah hubungan informasi dari waktu-waktu melalui penerimaan, penyimpanan dan pengambilan kembali. Kemampuan mengingat mempunyai beberapa tahap dalam mengolah suatu informasi, yaitu diawali dengan penerimaan informasi itu sendiri. Selanjutnya informasi disimpan guna diolah menjadi pengetahuan, tahap terakhir yaitu menginformasikan kembali informasi yang didapat dan telah diolah menjadi suatu pengetahuan”.

Dari pendapat-pendapat tentang kemampuan mengingat menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap, memasukan, menyimpan, dan menimbulkan kembali atas informasi-informasi atau pengalaman-pengalaman yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak. Informasi dan pengalaman yang didapat anak akan diolah didalam ingatan lalu dibentuk menjadi suatu pengetahuan bagi anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang mendeskripsikan realitas penggunaan metode bernyanyi saat pembelajaran, realitas perkembangan nilai kognitif.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Salim dan Haidir Suharsimi Arikunto (2019:49) adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung”.

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang diterapkan, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh.

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1.	Penggunaan Metode Bernyanyi	1. Menggunakan syair-syair yang dilagukan 2. Menyesuaikan dengan materi pembelajaran 3. Pembelajaran terkesan menarik	1. Guru mempersiapkan lagu-lagu (nyanyian) yang akan disampaikan kepada anak pada saat pembelajaran. 1. Guru memilih materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan tema. 1. Guru memilih materi pembelajaran yang disukai oleh anak	Ordinal

		4. Peserta didik akan cepat menangkap pembelajaran	sehingga akan lebih berkesan dan menarik. 1. Setelah guru memilih dan menyesuaikan lagu yang sesuai dengan tema serta menarik bagi anak, maka anak akan lebih cepat menangkap pembelajaran.	
2.	Kemampuan Mengingat	1. Menyimpan hal-hal dalam ingatan 2. Berfikir 3. Pengetahuan 4. Peristiwa atau pengalaman	1. Anak mampu mengingat hal – hal yang anak lakukan. 1. Anak selalu kritis tentang apa yang ia lakukan termasuk menyanyikan lambang bilangan. 1. Anak mudah belajar dari apa yang ia lakukan sendiri. 1. Anak memiliki pengalaman belajar dari peristiwa yang ia alami	Ordinal

Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik PAUD Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, yang berjumlah 30 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Rincian Rombongan Belajar Didik di PAUD Kober Al-Istiqomah

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	A	6	9	15
2.	B	7	7	15

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Adapun alasan menggunakan teknik *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 dan merupakan sampel jenuh, maka digunakanlah seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

3. Sampel

Jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang peserta didik PAUD Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambing bilangan yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran angket di PAUD Kober Al-Istiqomah, maka di dapatkan beberapa kesimpulan yang akan penulis bahas, sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik tentang penggunaan metode bernyanyi dalam (variabel X), diperoleh nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 7, apabila nilai tersebut diinterpretasikan dalam skala penafsiran berada pada rentang nilai 7 dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi di PAUD Kober Al-Istiqomah Desa Panjalu Kabupaten Ciamis sudah dilaksanakan dengan baik.
 2. Berdasarkan uji statistik tentang kemampuan mengingat lambang bilangan (variabel Y), diperoleh nilai rata – rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 6,5 , apabila nilai tersebut diinterpretasikan dalam skala penafsiran berada pada rentang nilai antara 6 dan 7 dengan kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah Desa Panjalu Kabupaten Ciamis adalah cukup.
 3. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap kedua variabel penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank spearman* untuk mengetahui seperti apa pengaruh penggunaan metode bernyanyi (variabel X) terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan (variabel Y) di PAUD Kober Al-Istiqomah. Analisis tersebut menghasilkan harga *rs* sebesar 0,41. Nilai tersebut apabila diinterpretasikan pada skala *Guilford* berada pada interval 0,41-0,60 dengan klasifikasi cukup (*Moderat*). Itu menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi sangat mempengaruhi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan PAUD Kober Al-Istiqomah, hal itu dibuktikan dengan uji determinasi untuk mengetahui seberapa persen determinasi antar kedua variabel tersebut dan didapatkan nilai sebesar 34,81%. Maka kemampuan mengingat lambang bilangan anak PAUD Kober Al-Istiqomah di pengaruhi oleh metode bernyanyi, sisanya 65,19% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keturunan (*hereditas*), lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, lingkungan bermain dan lain sebagainya.
- Selanjutnya penulis melakukan uji signifikansi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah. Dengan hipotesis yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah.

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah.

Dari hasil uji signifikansi tersebut mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,8645 dan t_{tabel} sebesar 2,048. Karena $t_{hitung} 3,8645 \geq t_{tabel}$ atau $\geq 2,048$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ini membuktikan bahwa penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi di Kober Al-Istiqomah Panjalu?

Rumusan masalah tersebut dapat dijawab berdasarkan hasil uji statistik tentang penggunaan metode bernyanyi (variabel X) didapatkan nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 7, apabila nilai tersebut diinterpretasikan dalam skala penafsiran berada pada rentang nilai 7 dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi di PAUD Kober Al-Istiqomah Desa Panjalu Kabupaten Ciamis sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan indikator penelitian.

2. Bagaimana kemampuan mengingat di Kober Al-Istiqomah Panjalu?

Rumusan masalah tersebut dapat dijawab berdasarkan hasil uji statistik tentang kemampuan mengingat (variabel Y), didapatkan nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 6,5 , apabila nilai tersebut diinterpretasikan dalam skala penafsiran berada

pada rentang nilai antara 6 dan 7 dengan kategori cukup, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat lambang bilangan di PAUD Kober Al-Istiqomah Desa Panjalu Kabupaten Ciamis adalah cukup berdasarkan indikator penelitian.

3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan di Kober Al-Istiqomah Panjalu?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan analisis terhadap kedua variabel penelitian ini menggunakan analisis korelasi *rank spearman* untuk mengetahui seperti apa Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi (variabel X) Terhadap Kemampuan Mengingat Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini (PAUD) (variabel Y) di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis Tahun Ajaran 2020/2021.

Analisis tersebut menghasilkan harga r_s sebesar 0,41 nilai tersebut apabila diinterpretasikan pada *skala Guilford* berada pada interval 0,41 – 0,60 dengan klasifikasi cukup, itu menunjukkan bahwa penggunaan metode bernyanyi cukup mempengaruhi kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini (variabel Y) di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, hal itu dibuktikan dengan uji determinasi untuk mengetahui seberapa derajat determinasi antar kedua variabel tersebut dan didapatkan nilai sebesar 34,81%. Maka kemampuan mengingat anak usia dini di Kober Al-Istiqomah dipengaruhi oleh penggunaan metode bernyanyi sebesar 34,81%, sedangkan sisanya 65,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya penulis melakukan uji signifikansi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Dengan hipotesis yang ditawarkan

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada anak usia dini

Dari hasil uji signifikansi tersebut mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,8645 dan t_{tabel} sebesar 2,048, karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $3,8645 \geq 2,048$ sehingga H_a diterima H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode bernyanyi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengingat lambang bilangan pada Anak Usia Dini di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis bahwa semakin baik lingkungan keluarganya, maka semakin baik pula kemampuan mengingat anak di Kober Al-Istiqomah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis

Adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai hasil dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

a. Bagi Anak

Dapat memberikan pengalaman belajar anak yang lebih bervariasi sehingga nilai perkembangan kognitif anak dapat lebih berkembang.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber rujukan untuk meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai salah satunya penggunaan metode bernyanyi dalam memberikan bentuk pengajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterima anak.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memilih penggunaan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi Orang Tua

Dapat menambah pengetahuan orang tua terkait penggunaan metode bernyanyi untuk kemampuan mengingat anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk.,(2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ardiansyah, Andri dkk. (2015). *Pedoman penulisan Karya TulisIlmiah* IAILM Suryalaya Tasikmalaya
- Badriyah.,(2014). *Metode Pembelajaran Bernyanyi*. Skripsi Sarjana. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Camphell, D.,(2001). *Efek Menyanyi*. Jakarta: Granmedia Pustaka Umum
- Couto, Nasbahry.,(2016). *Psikologi Persepsi Desain Informasi*, Yogyakarta: Media Akademik
- Departemen Pendidikan Nasional.,(2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3 Jakarta: Balai Pustaka
- Djarjamah, Bahri, S.,(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ensiklopedia Matematika I.,(2007). *Terbitan :Empat Pilar Pendidikan*
- Fadillah.M.,(2012). *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fauzudin. M.,(2014). *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Bermain Bercerita Dan Menyayangi Secara Islami*. Kediri: Remaja Rosdakarya
- Irham, Muhammad & Novan Ardy W.,(2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- KKBI.,(2008). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta:Pusat Bahasa
- Kamtini.,(2020).“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi*. Vol. 4, No. 1, 141-145.
- Kapadia, Mahesha.,(2006). *Mendongkrak Daya Ingat*. Bandung: Jabal
- Ma’rifah, I.,(2009). *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina akhlak Anak Usia Dini*. Skripsi Sarjana. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maskur, Kadiam.,(2004). *Pembelajaran Komperatif Dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Mursid.,(2015). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung; Rosda karya
- Santrock, John.,(2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Sugiyono.(2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi, Arikunto.,(2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan.,(2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supranto.,(1995). *Ekonomertika*. Jakarta: LPFE-UI
- Suyanto, Slamet.,(2005). *Dasar Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat
- Tan, dkk.,(2015).”Pengaruh Permainan Kartu Kwartet Terhadap Kemampuan Mengingat Kosakata Bahasa Jepang”.*Jurnal Psikodimensia*. Vol. 14, No. 1, 105-152
- Triatna Sari, Vera.,(2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasilbelajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*. Skripsi Sarjana. Universitas Negri Lampung.
- UU NO. 20 tahun 2003. Pasal 3
- Wawan.,(2015). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Tasikmalaya: Latifah Press.
- Widyastuti, Andini.,(2016). *Kesalahan guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wortham,S.C.,(2005). *Assessment In Early childhood Education*. New Jersey: Pearson
- Yuliani.,(2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks